

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan mengenai uji hara beberapa pupuk kompos dan pengaruhnya terhadap ciri kimia Ultisol dapat disimpulkan:

1. Pupuk Kompos D (bahan dasar kotoran ayam, arang sekam, dolomit, asam humat, dan dekomposer EM 4) memiliki kandungan hara yang lebih tinggi dari pada pupuk kompos A, B, D, dan E. Uji hara PK D berupa kadar air, pH, jumlah hara ($N+P_2O_5+K_2O$), C-Organik, dan ratio C/N sudah memenuhi SNI 7763/2018, berdasarkan Kepmentan No.261/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal (PTM) Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. Untuk empat kompos lainnya belum semua unsur sesuai dengan SNI dan Kepmentan di atas.
2. Pupuk kompos yang diinkubasikan pada Ultisol mampu meningkatkan sifat kimianya. Pupuk kompos A berbahan dasar kotoran sapi, arang sekam, serbuk gergaji, dolomit, dan dekomposer DD11 lebih berpengaruh terhadap peningkatan C-Organik tanah setelah inkubasi 1 minggu. PK B (kotoran sapi, ayam, kambing, puyuh, sekam bakar, *Trichoderma*) lebih meningkatkan C-Organik pada minggu ke 2. PK C (kotoran ayam, sapi, kambing, tithonia, arang sekam, PGPR, dolomit, dan dekomposer DD11) lebih berpengaruh terhadap peningkatan N-Total setelah inkubasi 1 dan 2 minggu. PK D (kotoran ayam, arang sekam, asam humat, dolomit, dan dekomposer EM 4) lebih berpengaruh terhadap peningkatkan pH tanah, P-Tersedia, K-dd, Ca-dd, Mg-dd setelah inkubasi 1 dan 2 minggu. Dan PK E (kotoran sapi, tithonia, arang sekam, dedak halus, air rendaman sabut kelapa) lebih berpengaruh terhadap peningkatan KTK tanah setelah inkubasi 1 dan 2 minggu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk membuat kompos dengan bahan dasar kotoran ayam, abu sekam, dolomit, asam humat, dan dekomposer yang dapat mempercepat pengomposan dan mampu menghilangkan bau, yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hara Ultisol